

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lagu merupakan salah satu karya sastra yang termasuk ke dalam puisi dengan menggunakan bahasa yang disusun dengan kata-kata menarik serta memiliki aspek keindahan yang mengandung sebuah pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui lirik lagunya, dalam bahasa Jepang, istilah yang merujuk pada lirik lagu adalah *jojoushi* (抒情詩) atau sajak untuk nyanyian (Morioka, 1993). Menurut Morioka (1993) lirik lagu merupakan barisan kata yang terdapat dalam sebuah nyanyian yang menjadi media penyampaian pesan yang disajikan dengan irama. Lirik dalam lagu dapat menjadi wadah bagi pengarang untuk menyalurkan perasaan dan kreatifitasnya yang disampaikan menggunakan gaya bahasa tersendiri dan menjadi ciri khas dari musisi tersebut.

Maka dari itu dapat dikatakan bahwa dalam lirik lagu mengandung makna atau pesan yang disampaikan dengan berbagai jenis gaya bahasa sehingga memiliki unsur retorika, sastra dan seni untuk mempengaruhi emosi atau perasaan pendengar, ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Seto (dalam Nemoto, 2023) mengenai gaya bahasa atau dalam bahasa Jepang disebut *hiyu* (比喩) adalah cara khusus atau unik yang digunakan seseorang dalam berbicara atau menulis untuk menyampaikan pesan atau ekspresi dengan lebih menarik dan berbeda. Melibatkan penggunaan kata-kata, frasa, atau struktur kalimat yang tidak baku dan mengandung kiasan,

dengan tujuan mempengaruhi perasaan, pikiran, atau emosi pembaca atau pendengar serta untuk menunjukkan situasi dan suasana.

Maka dari itu, perlu mempelajari gaya bahasa dalam memahami isi lagu agar emosi dan makna yang disampaikan dalam lirik lagu tersebut dapat dipahami oleh pendengar. Untuk mempelajari gaya bahasa dalam sebuah lirik lagu perlu mengetahui jenis-jenis gaya bahasa dan juga makna dari setiap jenis-jenis gaya bahasa tersebut, karena gaya bahasa dalam setiap kalimat yang disampaikan pada sebuah lagu memiliki makna dan pesan yang merujuk pada suatu hal yang subjektif baik itu mewakili apa yang ingin diungkapkan oleh pengarang atau juga untuk merepresentasikan dari sebuah cerita. Itu sebabnya lagu sering digunakan dalam sebuah film atau *anime* sebagai lagu tema atau *soundtrack* untuk mewakili cerita dalam film tersebut.

Salah satu musisi yang lirik lagunya mengandung gaya bahasa adalah grup band KANA-BOON. Lagu-lagu karya grup band KANA-BOON yang menjadi *soundtrack* dari sebuah *anime* menggunakan gaya bahasa pada liriknya untuk merepresentasikan alur cerita dari *anime* tersebut. Salah satu lagu karya grup band ini yang berjudul "Silhouette" menjadi *soundtrack* dari *anime* Naruto. Dalam sebuah wawancara, Taniguchi yaitu vokalis sekaligus pengarang lagu ini sangat mengagumi *anime* Naruto karena telah menghubungkannya dengan banyak orang serta menjadi simbol impiannya. Sehingga lagu yang berjudul "Silhouette" ini liriknya menyampaikan pesan dari sudut pandang cerita *anime* Naruto yaitu menggambarkan perjuangan tiada henti dengan tekad yang kuat (Narimatsu, 2023).

Selain *anime* Naruto lagu karya grup musik ini juga menjadi *soundtrack* anime "Boruto -Naruto The Movie" yaitu sebuah *anime* lanjutan dari kisah Naruto yang

menceritakan tokoh utama bernama Boruto yaitu anak dari Naruto. Untuk mengiringi kisah Boruto ini Taniguchi membuat lagu yang berjudul "Diver" yang berarti penyelam ini merepresentasikan semangat dalam memulai sesuatu yang baru sesuai dengan peralihan dari berakhirnya cerita Naruto dan dimulainya cerita baru yaitu kisah Boruto. Taniguchi menyampaikan bahwa lagu tersebut dapat dirasakan oleh orang-orang yang sedang mengalami kesulitan, tidak peduli apakah mereka anak-anak atau orang dewasa, dan juga dapat menginspirasi orang-orang untuk mencapai sesuatu dan mencoba hal yang terbaik lagi (Natalie, 2015).

Dari kedua lagu tersebut, dapat dipahami bahwa grup band KANA-BOON selalu ingin menyampaikan pesan dan emosi pada lirik lagunya kepada pendengar, sehingga Taniguchi menggunakan bahasa kiasan untuk menyampaikan makna dari lirik lagunya. Selain itu kedua lagu tersebut merupakan lagu tema dari anime yang memiliki alur cerita yang berkaitan yaitu *anime* Naruto yang mengisahkan perjuangan karakter Naruto dan *anime* Boruto yaitu mengisahkan karakter Boruto yakni anak dari Naruto, sehingga gaya bahasa yang digunakan pada kedua lagu dari anime tersebut memiliki keterkaitan. Maka dari itu gaya bahasa pada lirik lagu karya grup band ini menarik untuk dijadikan sebagai objek penelitian karena makna atau pesan dari lagu berdasarkan sudut pandang cerita *anime* yang memiliki alur cerita yang berkaitan yaitu *anime* Naruto dan *anime* Boruto.

Penelitian yang membahas mengenai gaya bahasa pada lagu sudah pernah dilakukan oleh Padmadewi, A.A.A.D, dkk (2020) yang membahas gaya bahasa metafora dalam lirik lagu "First Love" Utada Hikaru yang menjadi *original soundtrack* dari drama *forbidden love*. Dalam lagu tersebut ditemukan bentuk gaya bahasa metafora antropomorfik yaitu bentuk penggambaran atau perumpamaan

yang memberikan sifat-sifat atau karakteristik manusiawi pada sesuatu yang bukan manusia, ini hampir sama seperti gaya bahasa personifikasi tetapi bedanya antropomorfik lebih kompleks mengaitkan sifat non manusia kepada manusia dengan memberikan emosi, hubungan, dan konflik contohnya seperti pada cerita fabel yang menggambarkan hewan-hewan yang tidak hanya berbicara tetapi juga memiliki motivasi dan tindakan yang sepenuhnya manusiawi.

Tetapi dalam sebuah lirik lagu tidak hanya mengandung satu jenis gaya bahasa saja ada berbagai jenis gaya bahasa yang digunakan, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Musthofa (2022) yang menemukan 6 jenis gaya bahasa yaitu majas simile, majas metafora, majas alegori, majas personifikasi, majas hiperbola, dan majas onomatope dalam lirik lagu karya Niziu. Namun hasil dalam penelitian sebelumnya hanya memfokuskan makna gaya bahasa yang terkandung dalam lagu tersebut tanpa mengkaitkan antara makna penggunaan gaya bahasa pada lagu yang diteliti dengan alur cerita dari film atau *anime* tersebut.

Dalam penelitian ini menganalisis gaya bahasa pada lirik lagu karya KANA-BOON yang menjadi *soundtrack anime* Naruto dan Boruto dan mengkaitkan makna dari gaya bahasa yang digunakan dengan alur cerita *anime* tersebut. Contoh penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu karya KANA-BOON yang berjudul Silhouette yaitu, *matteru konoha* (舞ってる 木の葉) yang memiliki arti “daun yang menari”. Makna dari kalimat ini adalah menginginkan kebebasan tanpa adanya kekangan yang diibaratkan dengan daun yang menari atau ditiup angin tanpa beban. Kalimat tersebut mengandung gaya bahasa personifikasi yakni menggunakan objek daun sebagai perumpamaan seperti manusia yaitu melakukan

aktifitas menari. Ini merepresentasikan karakter Naruto yang menginginkan kebebasan dalam meraih tujuannya tanpa rasa takut.

Dengan menganalisis penggunaan gaya bahasa seperti ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu. Jadi penelitian ini membahas tentang gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu karya grup musik KANA BOON untuk mengetahui makna ataupun pesan yang disampaikan dari gaya bahasa dengan mengaitkannya pada alur cerita *anime* yang dijadikan sebagai soundtrack.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lirik lagu karya KANA-BOON yang menjadi *soundtrack* sebuah *anime* menggunakan beragam jenis gaya bahasa di setiap lagunya yang disesuaikan dengan alur cerita dari *anime* tersebut.
2. Gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu karya KANA-BOON memiliki pesan berdasarkan sudut pandang cerita *anime* sehingga dijadikan sebagai soundtrack.
3. Gaya bahasa yang digunakan pada lirik lagu karya KANA-BOON memiliki makna yang berbeda sesuai jenis gaya bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari *anime* yang menjadi *soundtrack*nya.
4. Gaya bahasa yang digunakan pada lirik lagu karya KANA-BOON memiliki fungsi yang berbeda-beda sesuai dengan jenisnya.



### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini akan dibatasi masalahnya yaitu.

1. Jenis-jenis gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu karya KANA-BOON yang berjudul “Silhouette” dan “Diver”.
2. Perbedaan makna dari setiap jenis gaya bahasa yang digunakan pada lirik lagu karya KANA-BOON yang berjudul “Silhouette” dan “Diver”.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu.

1. Apa jenis gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu karya KANA-BOON yang menjadi *soundtrack anime*?
2. Bagaimana makna gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu karya KANA-BOON yang menjadi *soundtrack anime*?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu.

1. Mengidentifikasi jenis-jenis gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu karya KANA-BOON yang menjadi *soundtrack anime*.
2. Menganalisis makna gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu karya KANA-BOON yang merepresentasikan alur cerita dari *anime*.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca terkait dengan linguistik atau ilmu kebahasaan yang berkaitan dengan gaya bahasa. Selain itu dengan adanya penelitian ini pembaca dapat memahami pemilihan gaya bahasa serta maknanya yang digunakan pada lirik lagu.

### 2. Manfaat Praktis

Ada dua manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

#### 1. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jepang yakni dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam kegiatan pembelajaran yang membahas tentang gaya bahasa.

#### 2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca untuk menambah informasi dan ilmu pengetahuan baru dibidang linguistik terkait dengan pemahaman serta penguasaan materi mengenai gaya bahasa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan studi bahasa Jepang dan pemahaman lebih mendalam tentang musik Jepang dalam konteks gaya bahasa.